

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Permasalahan pendidikan merupakan persoalan kemanusiaan yang patut mendapat perhatian dari seluruh komponen masyarakat. Karena itu gereja khususnya GMIT sebagai salah satu komponen bangsa telah ikut ambil bagian dalam merintis dunia pendidikan di Indonesia bahkan telah berperan bagi pembangunan pendidikan dengan mendirikan sekolah-sekolah GMIT baik tingkat SD,SMP,SLTA,dan Perguruan Tinggi. Dengan demikian maka berkaitan dengan penulisan ini menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penanganan lembaga-lembaga pendidikan formal baik SD,SMP,SLTA dan Perguruan Tinggi oleh GMIT sebagai perintis telah menjadi pergumulan yang panjang sejak Indonesia merdeka sampai kini.
2. Secara finansial kita harus jujur bahwa dengan hanya mengandalkan keuangan jemaat maka GMIT sulit mengelola dan membiayai serta menyediakan sarana dan prasarana sekola, gedung dan media pembelajaran bagi kelancaran dan meningkatkan mutu pendidikan kerana keterbatasan dana.
3. Dukungan GMIT saat ini bagi sekolah-sekolah labih dominan bersifat peran dukungan moril. Karena itu gereja-gereja lokal dimana sekolah-sekolah GMIT bertumbuh misalnya SD GMIT Oepliki yang didukung oleh Gereja Efrata Oepliki harus mempertahankan kondisi saat ini sebagaimana hasil wawancara dengan responden bahwa GMIT Efrata Oepliki mendukung perjalanan, pertumbuhan, perkembangan dan peningkatan mutu sekolah walaupun menghadapi banyak kendala.
4. Awal pendiriannya SD GMIT Oepliki didukung oleh gereja Efrata Oepliki namun kini tidak mendapat dukungan secara materil dari gereja Efrata Oepliki karena kondisi perekonomian jemaat yang sangat minim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Berbagai keterbatasan gereja menyangkut finansial atau keuangan yang minim untuk memperhatikan kekurangan sarana, prasarana, bangunan dan media pembelajaran harus diupayakan penanganannya dengan perencanaan anggaran dan program dalam gereja.
2. Perlu adanya wadah diakonia bagi sekolah-sekolah yang masih mengalami kekurangan sarana, prasarana dan fasilitas serta bangunan dan media pembelajaran yang tentunya sangat berdampak pada mutu pendidikan formal anak.
3. Sekolah-sekolah GMT baik, SD,SMP, dan SLTA serta Perguruan Tinggi harus menunjukkan dan membuktikan keberadaannya sebagai sekolah milik gereja agar perhatian dan peran gereja serta relasi dan kerja sama terus terjaga.
4. Gereja Efrata Oepiki perlu membangkitkan kembali semangat awal pendirian sekolah dngan dukungan yang maksimal untuk menghindari sikap saling menonton antara gereja dan sekolah.